



SISTEM INFORMASI KASIR PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA UD. IKHLAS BERBASIS DESKTOP

Andrianto¹, Risaldy Parera², Kiki Pratanti Kaimudin³

^{1,2}Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Ambon

³Manajemen Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Ambon

e-mail : andrianto92@gmail.com¹, rparera22@gmail.com², kikikaimudin12@gmail.com³

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Sistem informasi, Kasir,
aplikasi berbasis desktop

A B S T R A K

Objektif. Saat ini banyak perusahaan, instansi atau toko di bidang penjualan barang dalam melakukan pencatatan dan pengeolaan data barang, jumlah dan harga barang, data transaksi penjualan dan data report dari data penjualan barang masih dilaukan dengan menggunakan tulisan tangan salah satunya adalah toko Aslan.

Material and Metode. Jenis metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif karena penelitian yang dilakukan pada UD. Ikhlas yaitu untuk mengetahui informasi tentang UD. Ikhlas, bagaimana sistem kasir dan penjualan yang dilakukan oleh UD. Ikhlas tersebut..

Hasil. Implementasi merupakan tahap lanjutan dari perencanaan sistem, dimana pada tahap ini sistem akan diimplementasikan.

Kesimpulan. proses penjualan dan pengelolaan data pada UD. Ikhlas yang sebelumnya menggunakan cara manual kini di ubah ke sistem / terkomputerisasi untuk dapat memudahkan karyawan melakukan transaksi penjualan maupun pengelolaan data.

ARTICLE INFO

Keywords :

Information system, Cashier,
desktop-based application

A B S T R A C T

Objective. Currently, many companies, agencies or shops in the field of selling goods in recording and managing data on goods, the number and price of goods, sales transaction data and report data from goods sales data are still done using handwriting, one of which is Aslan's shop.

Material and Methods. The type of research methodology used by the author is descriptive qualitative because the research conducted at UD. Ikhlas, namely to find out information about UD. Ikhlas, how the cashier and sales system is carried out by UD. Ikhlas.

Results. Implementation is an advanced stage of system planning, where at this stage the system will be implemented.

Conclusion. sales process and data management at UD. Ikhlas, which previously used manual methods, is now changing to a computerized system to make it easier for employees to carry out sales transactions and data management.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang semakin pesat saat ini telah banyak digunakan di segala bidang, terutama untuk mendukung proses bisnis yang terjadi di perusahaan. Dengan didukung oleh Teknologi Informasi dan Komputer, pencatatan transaksi bisnis yang dahulu dilakukan secara manual, yang menggunakan buku dan kertas telah diganti dengan pencatatan menggunakan media komputer (Rahmawati, 2015). Hal tersebut berdampak terhadap kemajuan bisnis dalam bentuk peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan berbagai tugas atau aktifitas harian perusahaan. Usaha dagang merupakan salah satu proses bisnis penting yang dilakukan, untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelian yang baik, setiap usaha perlu memiliki sistem informasi yang baik dan terkendali dengan alur yang jelas.

Pengelolaan data dan informasi yang baik sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dan langkah kebijaksanaan yang diperlukan demi kelangsungan hidup usaha tersebut. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komputer diharapkan dapat mendukung proses penjualan dan pembelian pada UD. Ikhlas yang akan memberikan dampak positif yang besar untuk jalannya bisnis yang dibangun, dapat menjalankan segala aktivitas pelayanan terhadap pelanggan dengan data yang akurat, waktu yang cepat dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. (Ramanda, Rusman, & Agustin, 2017).

Saat ini banyak perusahaan, instansi atau toko di bidang penjualan barang dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data barang, jumlah dan harga barang, data transaksi penjualan dan data report dari data penjualan barang masih dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan salah satunya adalah toko Aslan. Hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien, dikarenakan sulit untuk mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang yang ada, banyaknya jumlah barang, maupun besarnya jumlah harga serta sulitnya untuk mengetahui laporan data penjualan barang. Banyaknya jumlah barang yang dijual dan tingkat keramaian dalam membeli barang dapat mengakibatkan penjual mengalami kesulitan untuk mengelola dan menghitung transaksi penjualan secara cepat, tepat dan efisien.

Berdasarkan dengan permasalahan yang diatas maka penulis merancang sebuah Aplikasi yang terkomputerisasi yaitu: "Sistem Informasi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Ikhlas".

2. MATERIAL DAN METODE

2.1 Landasan Teori

a) Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan kumpulan sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna (Imaniawan & Elsa, 2017).

b) Website

website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat semua orang diseluruh dunia. Halaman *website* dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML (Abdulloh, 2018).

c) MySQL

MySQL adalah Sistem Manajemen Database SQL yang bersifat open Source dan paling populer saat ini sistem database MySQL mendukung beberapa fitur multithreaded, multiuser dan database manajemen sistem (DBMS) (Ayu and Permatasari, 2018).

d) Use Case Diagram

Menyatakan bahwa “*Use Case* atau diagram *Use Case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat”. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *Use Case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu (Sukamto and Shalahuddin, 2016).

e) System development life (SDLC)

SDLC adalah proses logika yang digunakan oleh seorang analis sistem untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan requirements, validation, training dan pemilik sistem. SDLC waterfall merupakan salah satu dari banyaknya metode pengembangan sistem yang populer dan sering digunakan oleh para pengembang sistem, baik itu sistem informasi, aplikasi yang berbasis web maupun desktop, namun tidak hanya itu saja SDLC waterfall juga dapat diterapkan di berbagai jenis software lainnya (Mulyani, 2017).

2.2 Metode Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif karena penelitian yang dilakukan pada UD. Ikhlas yaitu untuk mengetahui informasi tentang UD. Ikhlas, bagaimana sistem kasir dan penjualan yang dilakukan oleh UD. Ikhlas tersebut.

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak diseting atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya. Sedangkan jenis metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metode waterfall (Sugiyono, 2019).

b) Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara** . Pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moleong, 2010). Penulis melakukan sesi wawancara kepada Bapak Muhammad La Robe selaku pemilik UD. Ikhlas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang sistem penjualan pada toko tersebut dan Bapak rahmad selaku tangan kanan sekaligus kasir pada UD. Ikhlas. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mendatangi toko Aslan pada 20 Oktober 2022 dan mewawancarai pemilik toko dengan pertanyaan yang sudah di siapkan sesuai dengan kebutuhan sistem.
2. **Observasi** .Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat di tangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berhasil dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya (Walgito, 2010,).

Pada kegiatan observasi ini dilakukan pengamatan secara langsung proses yang terjadi dalam melakukan penjualan pada UD. Ikhlas. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dalam penyelesaian masalah dan untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan karyawan dalam melakukan proses penjualan.

c) Kebutuhan fungsional

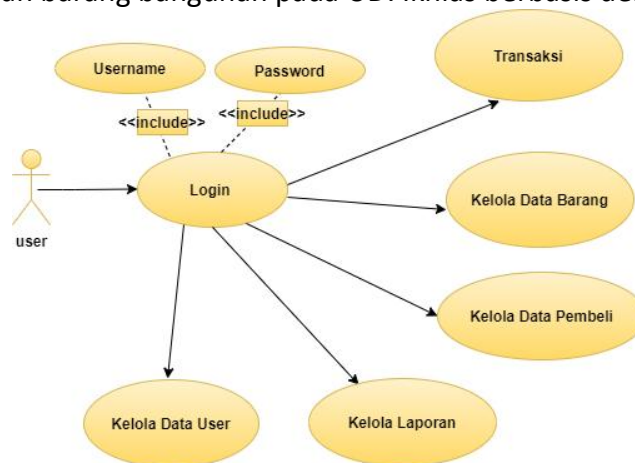
Analisis kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi tentang proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh system dan juga informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Pada Tabel 1 dan 2 dapat dilihat kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibangun.

Tabel 1. Analisis kebutuhan fungsional

No	Fungsi	Fitur
1	<i>Login</i>	Masuk ke dalam sistem
2	Barang	Tambah, ubah, hapus, cari data barang
3	Transaksi	Melakukan pencatatan transaksi dan mencetak nota
4	Pegawai	Tambah, ubah, hapus
5	Laporan	Melihat dan mencetak laporan barang dan penjualan
6	<i>Log out</i>	Keluar dari sistem

d) Use case diagram

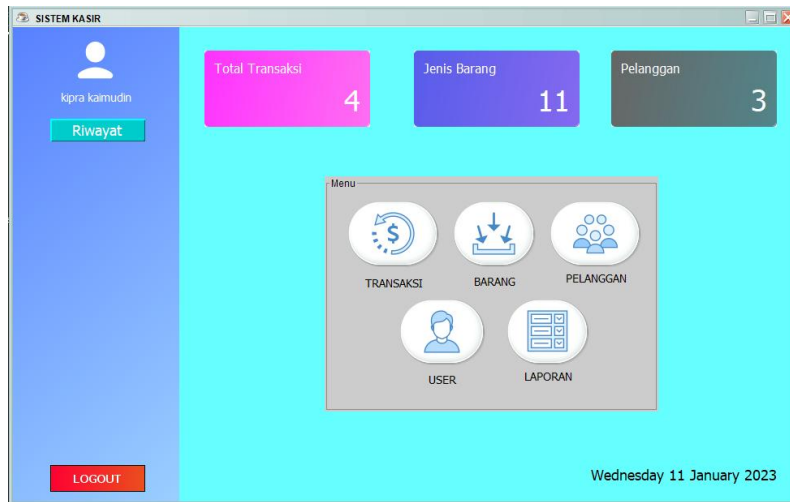
Use case diagram menggambarkan fungsi dari sebuah sistem yang mempresentasikan hubungan antara actor dan sistem. Terhadap fungsi yang ada pada use case dan siapa actor yang melakukan fungsi tersebut. Berikut ini adalah perancangan Use case diagram dari sistem informasi kasir penjualan barang bangunan pada UD. Ikhlas berbasis dekstop.



Gambar 1. Use case diagram

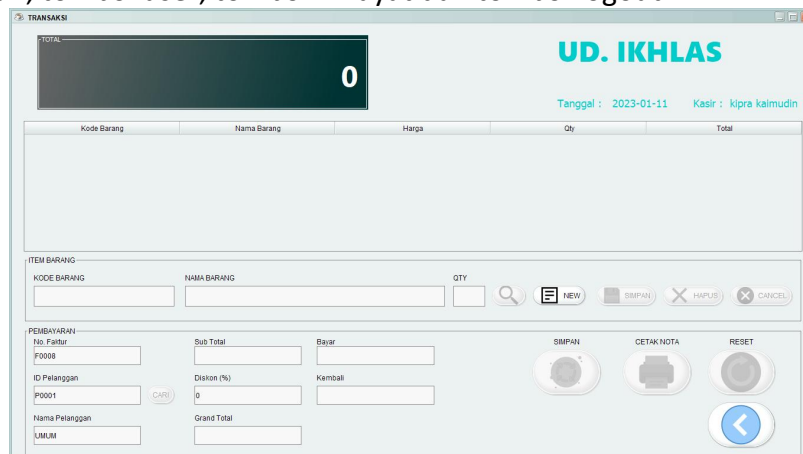
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan tahap lanjutan dari perencanaan sistem, dimana pada tahap ini sistem akan diimplementasikan. Adapun hasil dari implementasi sistem sebagai berikut.



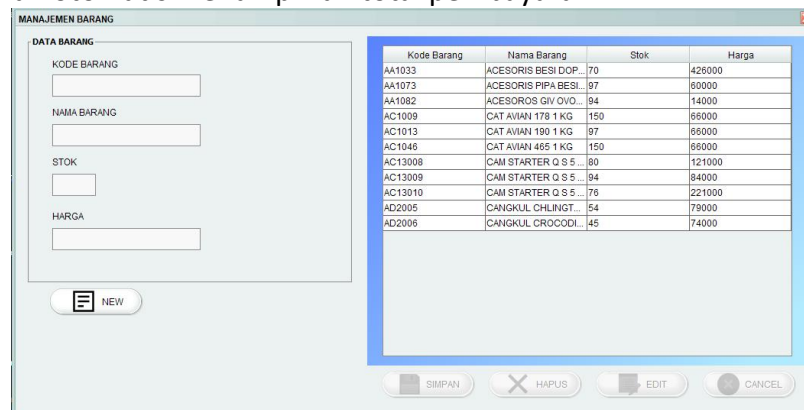
Gambar 2. Halaman Utama

Pada Gambar 2 halaman utama sistem menampilkan beberapa total data yang bisa dilihat diantaranya total transaksi, jenis barang dan data pelanggan. Adapun juga tombol-tombol untuk mengarah ke frame yang lain yaitu tombol transaksi, tombol barang, tombol laporan, tombol pelanggan, tombol user, tombol riwayat dan tombol logout.



Gambar 3. Halaman Menu Transaksi

Di menu transaksi user dapat menginput data barang yang dipesan dari pembeli kemudian sistem akan otomatis menampilkan total pembayaran.



Gambar 4. Halaman Data Barang

Pada Gambar 4 Merupakan tampilan halaman data barang dimana mempunyai fitur berupa tambah, lihat, edit dan hapus data barang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Sistem Informasi Penjualan Bahan Bangunan Pada UD.Ikhlas, penulis menarik kesimpulan yaitu proses penjualan dan pengelolaan data pada UD. Ikhlas yang sebelumnya menggunakan cara manual kini di ubah ke sistem / terkomputerisasi untuk dapat memudahkan karyawan melakukan transaksi penjualan maupun pengelolaan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudjiman, P. E. (2018). *Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses. TelKa, vol 8, 55-66.*
- [2] riyanti, D. &. (2013). *Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo. ndonesian Journal of Networking and Security (IJNS).*
- [3] Asmara, R. K. (n.d.). *Sistem informasi pengolahan data penanggulangan bencana pada. J-Clik: Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Informatika .*
- [4] Suarni, S. (2017). *Analisis hukum ekonomi Islam terhadap usaha peternakan itik nomaden di kelurahan Kassa.*
- [5] Jakaria, D. A. (2019). *Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Bangunan Sribayu Berbasis Web. jurnal Manajemen dan Teknik Informatika (JUMANTAKA), 3(1).*
- [6] Irawan, A. R. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian pada CV Nonninth Inc berbasis Online . Jurnal Positif, 3(2),, 74-82.*
- [7] Wahid, A. A. (2020, November). *Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. J. Ilmu-ilmu Inform. dan manaj. STMIK., 1-5.*
- [8] Karundeng, C. L. (2020). *Aplikasi Penjualan Stok Bahan Bangunan pada Toko Sumber Harapan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE).*
- [9] Nugroho, E. C. (2017). *RANCANG BANGUN WEB Baenil huda Pengguna aplikasi content manajemen system (cms) untuk pengembangan bisnis berbasis E-Commerce.*
- [10] Daniel D. Sitinjak. Tangerang (2020) *Analisa dan perancangan sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris .*
- [11] Destiani & Muttaqin. Malang (2016) *Aplikasi pengguna atau suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan 49*
- [12] Fadlilah Aisah. Yogyakarta (2012) *Optimalisasi Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa Sasmi Tiur Mauli Aplikasi penjualan berbasis java di toko lestari jaya Bantul.*
- [13] Syaiful Huda. Probolinggo (2012) *Sistem Informasi Keuangan berbasis desktop dengan java standard edition & Mysql.*
- [14] Tedy Setiady.Yogyakarta (2014) *Perancangan sistem informasi inventory spare part elektronik berbasis web php*
- [15] Yulia Mirawati. Batu sangkar (2019) *Sistem Informasi penjualanu dan pembelian di morta air swalayan kabupaten dharmarjaya berbasis web.*
- [16] Jefrianto, A., & Siami, M. I. (2021). *Perancangan System Informasi Penjualan Produk Parfum Berbasis Web pada Toko Zevania Parfum Namlea. Jurnal Ilmu Komputer STIKOM Ambon, 6(2)*